

**PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN PADA UMKM DI
MAGELANG: DAMPAK DNA ORGANISASI, POTENSI
BISNIS, DAN TEKNOLOGI INFORMASI**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-1



Disusun Oleh:
Amanda Mutiara Sweetenia
NIM :14.0102.0074

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
TAHUN 2018**

**PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN PADA UMKM DI
MAGELANG: DAMPAK DNA ORGANISASI, POTENSI
BISNIS, DAN TEKNOLOGI INFORMASI**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Magelang**



Disusun Oleh:
Amanda Mutiara Sweetenia
NIM : 14.0102.0074

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
TAHUN 2018**

**PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN PADA UMKM DI MAGELANG: DAMPAK
DNA ORGANISASI, POTENSI BISNIS, DAN TEKNOLOGI INFORMASI**

Amanda Mutiara Sweetenia
NPM 14.0102.0074

Susunan Tim Penguji

Pembimbing II

Anggota

Tanggal, 02 April 2019

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Amanda Mutiara Sweetenia
NIM : 14.0102.0074
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN PADA UMKM DI MAGELANG: DAMPAK DNA ORGANISASI, POTENSI BISNIS, DAN TEKNOLOGI INFORMASI

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaanya).

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Magelang, 29 Agustus 2018
Peneliti



Amanda Mutiara Sweetenia
Amanda Mutiara Sweetenia
NIM. 14.0102.0074

RIWAYAT HIDUP

Nama : Amanda Mutiara Sweetenia
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Magelang, 17 Desember 1995
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Nangkaraya No.22 RT 02 / RW 04,
Perumnas Kalinegoro, Mertoyudan,
Magelang
Alamat Email : amandamutiara17@gmail.com
Pendidikan Formal:

Sekolah Dasar (2002 - 2008) : SDN 5 Kalinegoro
SLTP (2008 - 2011) : SMPN 1 Kota Mungkid
SMA (2011 - 2014) : SMAN 1 Kota Mungkid
Perguruan Tinggi (2014-2018) : Universitas Muhammadiyah Magelang

Pendidikan Non Formal:

- *Basic Listening and Speaking Course* di UMMagelang Language Center
- Pelatihan Dasar Keterampilan Komputer di UPT Pusat Komputer UMMagelang
- Olimpiade Ekonomi di Universitas Pekalongan
-

Pengalaman Organisasi

- Anggota Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HMA) periode 2014-2015.
- Anggota Sumber Daya Manusia Himpunan Mahasiswa Akuntansi periode 2015-2016
- Bendahara Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Ekonomi Univ. Muhammadiyah Magelang periode 2016-2017

Magelang, 29 Agustus 2018
Peneliti



Amanda Mutiara Sweetenia
NIM. 14.0102.0074

MOTTO

Barangsiapa yang memberi kesulitan maka Allah menimpakan kesulitan kepadanya.

(HR. Tirmidzi)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka mana kala kamu telah selesai (dari urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain).

Dan hanya kepada Tuhanmulah kamu berharap.

(QS. Al-Insyirah: 6-8)

Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(QS. Al-Baqarah 286)

Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat kecuali bagi orang-orang yang khusyu'.

(Q.S. Al Baqoroh: 45)

Bersemangatlah untuk mengerjakan apa-apa yang bermanfaat bagimu, serta mohonlah pertolongan kepada Allah dan janganlah lemah

(H.R Muslim)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **"PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN PADA UMKM DI MAGELANG: DAMPAK DNA ORGANISASI, POTENSI BISNIS, DAN TEKNOLOGI."**

Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu

penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. Eko Muh Widodo, M.T selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Ibu Dra. Marlina Kurnia, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Ibu Nur Laila Yuliani, SE, M.Sc, AK selaku Ketua Program Studi Akuntansi fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang
4. Bapak Muh. Al-Amin, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan nasehatnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh Dosen Pengajar yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai harganya dan telah membantu kelancaran selama menjalankan studi di Universitas Muhammadiyah Magelang.
6. Keluarga tercinta yang telah memberikan keceriaan, semangat dan doa.
7. Para pemilik UMKM di Magelang atas kesediaannya sebagai responden dalam penulisan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Magelang, 29 Agustus 2018
Peneliti



Amanda Mutiara Sweetenja
NIM. 14.0102.0074

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi	iii
Halaman Riwayat Hidup	iv
Motto	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar.....	x
Daftar Lampiran	xi
Abstrak	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kontribusi Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	
A. Telaah Teori	12
1. <i>Contingency Theory</i>	12
2. DNA Organisasi	12
3. Potensi Bisnis	14
4. Teknologi Informasi	16
5. Praktik Akuntansi Manajemen	17
B. Telaah Penelitian Sebelumnya	18
C. Perumusan Hipotesis	20
D. Model Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
1. Jenis dan Sumber Data	27
2. Teknik Pengumpulan Data	27
B. Populasi dan Sampel	28
C. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel	29
1. DNA Organisasi.....	29
2. Potensi Bisnis.....	30
3. Teknologi Informasi	30
4. Praktik Akuntansi Manajemen.....	31
D. Metode Analisis Data	32
1. Statistik Deskriptif.....	32

2. Uji Kualitas Data	32
E. Pengujian Hipotesis	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Sampel Penelitian	38
B. Statistik Deskriptif	38
C. Deskriptif Variabel Penelitian	40
D. Uji Kualitas Data	42
1. Uji Validitas	42
2. Uji Reliabilitas.....	44
E. Analisis Regresi Linear Berganda	45
F. Hasil Pengujian Hipotesis	46
1. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	46
2. Uji F.....	46
3. Uji t.....	47
G. Pembahasan	55
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	58
B. Keterbatasan Penelitian	59
C. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ukuran Perusahaan	14
Tabel 2.2 Telaah Penelitian Sebelumnya	18
Tabel 4.1 Sampel Penelitian dan Tingkat Pengembalian.....	39
Tabel 4.2 Profil Responden.....	40
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4.4 Hasil uji validitas	43
Tabel 4.5 Hasil <i>cross loading</i>	44
Tabel 4.6 Hasil uji reliabilitas	46
Tabel 4.7 Hasil uji analisis regresi linier berganda	46
Tabel 4.8 Hasil uji koefisien determinasi R^2	47
Tabel 4.9 Hasil uji F.....	47
Tabel 4.10 Hasil uji T.....	48
Tabel 4.11 Penerapan Praktik Akuntansi Manajemen	56
Tabel 4.12 Hasil Hipotesis	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Metoda Penelitian.....	27
Gambar 3.1 Uji F	37
Gambar 3.2 Uji t	38
Gambar 4.1 Hasil nilai kritis uji F.....	48
Gambar 4.2 Hasil penerimaan hipotesis ukuran perusahaan	49
Gambar 4.3 Hasil penerimaan hipotesis strategi perusahaan.....	49
Gambar 4.4 Hasil penerimaan hipotesis kekuatan pelanggan.....	50
Gambar 4.5 Hasil penerimaan hipotesis kompetisi pasar	51
Gambar 4.6 Hasil penerimaan hipotesis teknologi informasi	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	62
Lampiran 2 Tabulasi Data Mentah.....	73
Lampiran 3 Tabulasi Data Diolah.....	82
Lampiran 4 Uji Validitas Variabel.....	90
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Lanjutan.....	99
Lampiran 6 Uji Reliabilitas.....	105
Lampiran 7 Analisis Regresi Linier Berganda.....	107
Lampiran 8 Data Responden	108

ABSTRAK

PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN PADA UMKM DI MAGELANG: DAMPAK DNA ORGANISASI, POTENSI BISNIS, DAN TEKNOLOGI INFORMASI

Oleh:

Amanda Mutiara Sweetenia

Praktik Akuntansi Manajemen yang baik pada UMKM dapat meningkatkan kemampuan UMKM dalam bersaing menghadapi era globalisasi perdagangan yang menuntut UMKM untuk terus melakukan perbaikan dan inovasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh DNA organisasi, potensi bisnis, dan teknologi informasi terhadap Praktik Akuntansi Manajemen pada UMKM di Magelang. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel penelitian ini adalah 60 UMKM yang ada di Magelang. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap Praktik Akuntansi Manajemen, sedangkan DNA organisasi dan potensi bisnis tidak berpengaruh terhadap praktik akuntansi manajemen pada UMKM.

***Kata Kunci : Praktik Akuntansi Manajemen, DNA Organisasi, Potensi Bisnis,
Teknologi Informasi***

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kurun waktu 25 tahun terakhir, globalisasi perdagangan telah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Globalisasi telah membuat lalu lintas perdagangan barang dan jasa di lintas negara menjadi lebih terbuka. Hal ini terjadi karena biaya transportasi dan komunikasi menjadi lebih rendah karena kurangnya hambatan dalam berbagai aspek, seperti pergerakan barang, jasa, tenaga kerja, modal, dan ilmu pengetahuan. Secara teoritis, globalisasi perdagangan akan meningkatkan volume perdagangan antar negara dengan meningkatnya spesialisasi dan efisiensi, karena negara yang mempunyai keunggulan daya saing produknya akan terus meningkatkan produksi dan daya saingnya (Aliyah, 2017).

Era globalisasi perdagangan ini membuat hubungan sosial dan saling ketergantungan antar negara dan antar manusia menjadi semakin tidak terbatas. Pada masa tersebut terjadi proses penyebaran unsur-unsur baru terutama informasi yang mendunia melalui media cetak dan elektronik. Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang tidak dapat mnghindar dari arus perubahan yang terjadi karena pengaruh globalisasi. Teknologi informasi yang semakin canggih dan pasar bebas sebagai tatanan ekonomi dunia, serta berbagai bidang kehidupan terkena dampaknya sehingga harus semakin memiliki tingkat efisiensi dan kompetitif yang tinggi.

Di era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi dan informasi menyebabkan dampak globalisasi semakin dapat dirasakan, persaingan antara para pelaku usaha menjadi semakin ketat. Persaingan ini mendorong para pelaku usaha untuk meningkatkan kualitas produksi atau layanan jasanya dan menjual produk atau jasa dengan harga yang kompetitif. Untuk itu pelaku usaha berusaha untuk melakukan efisiensi dan inovasi. Salah satu inovasi yang terjadi adalah *disruptive innovation*. Fenomena *disruptive innovation* yaitu inovasi yang membantu menciptakan pasar baru, mengganggu atau merusak pasar yang sudah ada, dan pada akhirnya menggantikan teknologi terdahulu.

Fenomena *disruptive innovation* memberikan dampak yang besar pada usaha-usaha yang ada di Indonesia. Kegiatan perdagangan pada masa ini dikuasai oleh pihak-pihak yang menguasai kemajuan teknologi informasi. Para pelaku usaha yang dapat memanfaatkan adanya kemajuan teknologi informasi ini dapat terus melakukan kegiatan usahanya dengan terus melakukan inovasi. Menurut Senftlenchner dan Hiebl (dalam Azudin & Mansor, 2017) bagi perusahaan untuk bertahan dan untuk tetap berkelanjutan, mereka memerlukan informasi keuangan dan non-keuangan (Azudin, 2017).

Di Indonesia fenomena *disruptive innovation* bisa dijumpai dengan munculnya perusahaan *start up* berbasis teknologi informasi. Gojek adalah salah satu hasil dari adanya *disruptive innovation*. Gojek merupakan sebuah layanan ojek online yang merusak pasar tukang ojek tradisional. Gojek membuka ceruk pasar baru di bidang logistik atau jasa delivery berupa

layanan pengantar barang dalam kota yang tidak dilayani oleh perusahaan logistik besar seperti Pos Indonesia, TIKI, dan yang lainnya (dikutip dari harian Kompasiana, www.kompasiana.com).

Contoh lain adalah hadirnya layanan taksi *online* seperti Uber. Uber adalah perusahaan *start up* yang berbasis teknologi informasi di San Fransisco, AS yang mengembangkan layanan taksi online berbasis aplikasi android yang kini mulai masuk di Kota Magelang. Prinsip kerjanya tidak jauh beda dengan Gojek, menghubungkan orang yang ingin menjadikan kendaraan pribadinya (mobil) untuk mengantarkan penumpang. Kehadiran Taksi ala Uber ini akan merusak pasar perusahaan taksi *incumbent* seperti City Taksi, Falindo Taksi, DNA Taksi dan Gemilang Taksi yang ada di Kota Magelang.

Fenomena ini tidak hanya dirasakan oleh perusahaan-perusahaan besar saja, tetapi juga dapat dimanfaatkan oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Usaha mikro, kecil, dan menengah (untuk selanjutnya disebut dengan UMKM) memberikan kontribusi yang besar terhadap perkembangan perekonomian pada sebagian besar negara maju maupun berkembang (Ahmad, 2017).

Di Indonesia, UMKM merupakan salah satu sektor yang memegang peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian domestik, yaitu sebagai penyedia lapangan pekerjaan yang cukup besar. Hal tersebut dibuktikan dengan UMKM yang telah menjadi sumber mata pencaharian primer maupun sekunder bagi masyarakat Indoneia (Tambunan, 2008).

Di Indonesia dengan jumlah penduduk lebih dari 250 juta jiwa memiliki sekitar 117,68 juta tenaga kerja. Sebanyak 96,87 persen diantaranya bekerja di sektor Usaha Mikro, kecil dan Menengah (UMKM). Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil menengah (Kemenkop UKM). Sumbangan UMKM ke Produk Domestik Bruto (PDB) saat ini mencapai 60,34 persen. Tapi, berdasarkan hasil monitor "Asia SME Finance Monitor" yang dikeluarkan oleh Asian Development Bank, sumbangan UMKM terhadap ekspor Indonesia hanya 15,7 persen, masih lebih rendah daripada negara lain seperti Thailand yang mencapai 25,5 persen, China 41,5 persen dan India 42,4 persen. Sejauh ini masih banyak UMKM yang baru berkiprah di pasar lokal dengan jangkauan penjualan di wilayah tertentu, meskipun mutu produk mereka tidak kalah dari produk luar negeri.

Perkembangan UMKM di tanah air mengalami dua hambatan utama, yakni kesulitan modal dan pemasaran. Kedua hambatan ini selain memperlambat usaha, juga dapat mematikan UMKM. Matinya UMKM akan mempengaruhi perekonomian, kenaikan jumlah pengangguran, pelestarian keterampilan dan budaya, serta dampak lebih luasnya ke pariwisata suatu daerah. Keberhasilan UMKM mengembangkan usaha dengan meningkatnya kapasitas produksi dan luasnya pasar, mampu menyerap tenaga kerja yang lebih banyak sehingga berdampak besar dalam upaya pengurangan kemiskinan dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Dari berbagai alasan yang ada, alasan yang paling signifikan menjadi penyebab gagalnya suatu UMKM adalah ketidakmampuan UMKM untuk

memanfaatkan alat atau praktik-praktik bisnis dan manajemen yang esensial (Gaskil et al, 1993; Nandan, 2010; Ahmad, 2012). Dalam penelitian Hopper et al (1999) menyebutkan salah satu faktor penyebab tingginya tingkat kegagalan UMKM adalah tidak digunakannya Praktik-praktik Akuntansi Manajemen (untuk selanjutnya disebut dengan “PAM”), yaitu sistem manajemen biaya, sebagai suatu bentuk pengendalian yang lebih berorientasi pada laba. Selain itu, informasi keuangan dan non keuangan yang dihasilkan PAM dapat meningkatkan daya saing serta membantu dalam menghadapi berbagai perubahan yang dialami perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja (Reid dan Smith, 2002). Dalam penelitian Nandan (2010) dijelaskan bahwa pengenalan dan pelatihan pada UMKM mengenai manajemen bisnis serta pemanfaatan teknik akuntansi manajemen dan informasi menjadi hal penting karena akan membantu UMKM dalam mengelola sumber daya yang dimiliki.

Pentingnya PAM untuk manajer telah dilaporkan oleh banyak peneliti termasuk Reid dan Smith (2002) yang menyatakan bahwa perusahaan dapat memperoleh akses informasi keuangan dan non-keuangan untuk membantu meningkatkan kegiatan operasi melalui PAM. Dalam penelitian Ahmad (2012) juga dijelaskan bahwa PAM bisa meningkatkan profitabilitas bisnis melalui pengurangan limbah yang berkelanjutan dan pemanfaatan sumber daya yang efektif.

PAM dapat memberikan manfaat yang besar bagi UMKM, tetapi masih terdapat sedikit penelitian yang membuktikan mengenai pengimplementasian PAM pada UMKM. Sebagian besar penelitian yang ada

mengenai pengimplementasian PAM pada UMKM dilakukan di negara-negara maju, dan sedikit sekali penelitian yang dilakukan di negara-negara berkembang, seperti Indonesia (Diah, 2017). Oleh karena itu perlu diinvestigasi lebih jauh Praktik Akuntansi Manajemen yang dilakukan oleh UMKM di Magelang, serta menginvestigasi dampak dari DNA organisasi, potensi bisnis, dan teknologi informasi pada PAM.

Dalam penelitian penelitian Ahmad (2012) mengutip penelitian yang dilakukan oleh Otley (1980) diketahui bahwa sistem akuntansi manajemen perusahaan adalah elemen penting dari struktur organisasinya dan fitur sistem akuntansi yang tepat akan bergantung pada keadaan spesifik yang dihadapi perusahaan. Variabel kontijensi yang digunakan dalam penelitian ini termasuk yang paling sering diidentifikasi dalam literatur teori kontingensi yaitu ukuran perusahaan, lingkungan pasar (intensitas persaingan pasar), dan teknologi produksi (Ahmad, 2012).

Hyvonen (2005) melakukan studi empiris di Finlandia dan memberikan bukti bahwa ukuran keuangan seperti penganggaran untuk mengendalikan biaya dan analisis produk terus digunakan dan dianggap penting. Selain itu, penekanan yang lebih besar akan ditempatkan pada PAM modern seperti sikap karyawan dan kepuasan pelanggan.

Di Inggris, Abdel-Kader & Luther (2006) menjelaskan kurangnya hubungan antara sistem pemrosesan dengan PAM. Pada penelitian tahun 2008, dilakukan penelitian tentang dampak dari berbagai variabel kontijensi potensial pada serangkaian PAM yang luas dalam sampel perusahaan yang

dipilih dari salah satu sektor industri terbesar. Peneliti menyimpulkan bahwa perbedaan dalam kecanggihan manajemen secara signifikan dijelaskan oleh faktor-faktor seperti ketidakpastian lingkungan, desentralisasi, ukuran, kekuatan pelanggan, manajemen kualitas total, *Just-in-Time*.

Angelakis et al (2010) melakukan penelitian tentang sejauh mana perusahaan besar dalam bidang manufaktur di Yunani telah menerapkan berbagai PAM tradisional dan modern, manfaat yang diterima dari praktik-praktik tersebut dan niat untuk fokus pada praktik-praktik khusus di masa depan. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah tingkat pelaksanaan untuk berbagai PAM modern memiliki tingkat yang tinggi dan serupa dari yang disajikan di negara lain. Secara keseluruhan, penggunaan PAM tradisional diimplementasikan lebih banyak daripada PAM modern.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian Azudin (2017) tentang Praktik Akuntansi Manajemen pada UKM Di Malaysia: Dampak DNA Organisasi, Potensi Bisnis, dan Teknologi Operasional. Penelitian ini menemukan bahwa UKM di Malaysia masih berlatih PAM Tradisional. Penggunaan PAM di negara-negara berkembang masih sangat rendah yang dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang manfaat PAM dalam bisnis. Penelitian ini juga menilai dampak dari kecocokan kontinjensi yang terpilih (DNA organisasi, potensi bisnis, dan teknologi operasional) pada PAM dan mengungkapkan bahwa hanya teknologi operasional yang memiliki pengaruh positif terhadap PAM.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Azudin (2017) adalah sama-sama meneliti tentang Praktik Akuntansi Manajemen pada UKM: Dampak DNA Organisasi dan Potensi Bisnis.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya antara lain: **Pertama**, penelitian ini dilakukan pada negara yang berbeda. Penelitian saat ini dilakukan di negara Indonesia, karena masih minimnya penelitian tentang PAM pada UMKM di Indonesia. **Kedua**, penelitian ini melakukan penambahan variabel, yaitu variabel teknologi informasi yang diambil dari penelitian Sprakman (2010) yang berjudul *The Impact of Information Technology on Management Accounting Practices*. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi (sistem ERP) telah berkontribusi pada akuntansi manajemen: lebih efektif, lebih efisien, keputusan yang lebih baik, lebih responsif terhadap masalah akuntansi, lebih akuratnya perkiraan, dan pemahaman yang lebih baik tentang perilaku biaya dan mempengaruhi secara positif terhadap penggunaan PAM oleh UKM.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh DNA Organisasi terhadap Praktik Akuntansi Manajemen?
2. Apakah terdapat pengaruh potensi bisnis terhadap Praktik Akuntansi Manajemen?
3. Apakah terdapat pengaruh teknologi informasi terhadap Praktik Akuntansi Manajemen?

C. Tujuan

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh DNA Organisasi terhadap Praktik Akuntansi Manajemen
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh potensi bisnis terhadap Praktik Akuntansi Manajemen
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh teknologi informasi terhadap Praktik Akuntansi Manajemen

D. Kontribusi Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Dari hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan beberapa kontribusi. Pertama, penelitian ini akan menunjukkan sejauh mana pengimplementasian PAM oleh UMKM yang ada di Magelang. Kedua, penelitian ini akan menunjukkan faktor-faktor yang berpengaruh pada pengimplementasian PAM yang digunakan oleh pelaku UMKM di Magelang.
 - b. Dari hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menambah sumber referensi yang berkaitan dengan Penerapan Praktik Akuntansi Manajemen pada UMKM di Magelang.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan suatu referensi maupun tinjauan secara nyata menambah pengetahuan peneliti terkait dengan PAM pada UMKM di Magelang dan bagaimana pengaruh dari DNA

organisasi, potensi bisnis, dan teknologi informasi terhadap PAM pada UMKM. Peneliti juga mendapatkan ilmu dan informasi yang diperoleh selama melakukan penelitian.

- b. Bagi Pemerintah, penelitian ini dapat dijadikan suatu referensi maupun tinjauan secara nyata yang mendiskripsikan sejauh mana PAM telah diterapkan pada UMKM di Magelang.

E. Sistematika Pembahasan

Penyusunan dan penulisan skripsi ini akan dibagi menjadi lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian awal dari penelitian yang berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini berisi landasan teori dan penelitian terdahulu yang akan digunakan sebagai acuan dasar teori dan analisis bagi penelitian ini untuk perumusan hipotesis. Bab ini juga menggambarkan model penelitian.

BAB III METODA PENELITIAN

Bab ini berisi tentang populasi dan sampel, data penelitian yang berupa jenis data, sumber data dan pengukuran variabel, metode analisis data serta pengujian hipotesis

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang statistik deskriptif variabel penelitian, hasil pengujian asumsi klasik, hasil pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang menjawab pertanyaan penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran penelitian bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian lebih jauh dengan topik yang sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Telaah Teori

1. Teori Kontinjensi

Otley 1980 dalam menerapkan teori kontingensi untuk praktik akuntansi manajemen dan menjelaskan bahwa tidak ada praktik akuntansi standar umum tunggal yang dapat diterapkan untuk semua organisasi. Setiap organisasi memiliki praktik akuntansi manajemennya sendiri. Teori ini mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh dan akan membantu manajemen untuk memutuskan praktik akuntansi manajemen yang tepat. Faktor-faktor ini dapat berupa perubahan teknologi dan infrastruktur suatu organisasi (Alleyne, 2011).

Teori kontinjensi organisasi adalah paradigma teoritis utama yang dipakai untuk memahami organisasi. Teori ini kemudian dikembangkan untuk berbagai penelitian akuntansi berperilaku dalam bidang akuntansi manajemen yang sering disebut dengan teori kontinjensi akuntansi manajemen. Tema sentral teori ini memandang bahwa belum ada suatu sistem informasi akuntansi manajemen yang cocok secara general dapat diterapkan pada semua organisasi dalam segala kondisi atau situasi (Abdullah dan Laksmiana, 2012).

2. DNA Organisasi

DNA organisasi adalah sesuatu hal yang dapat menjadikan ciri khas dari suatu perusahaan dari awal perusahaan tersebut didirikan hingga

saat ini perusahaan beroperasi. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan DNA organisasi adalah ukuran perusahaan dan strategi bersaing yang selalu digunakan oleh UMKM dalam melakukan kegiatannya.

a. Ukuran Perusahaan

Pada dasarnya menurut Herawaty (2005) ukuran perusahaan terbagi menjadi 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan sedang (*medium – size*), dan perusahaan kecil (*small – size*). Terdapat berbagai proksi yang biasanya digunakan untuk mewakili ukuran perusahaan, yaitu jumlah karyawan, total aset, jumlah penjualan, dan kapitalisasi pasar. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan (Suwito dan Herawaty, 2005).

Klasifikasi ukuran perusahaan menurut UU No. 20 Tahun 2008 dibagi kedalam 4 (empat) kategori yaitu usaha mikro, kecil, menengah, dan usaha besar. Kriteria ukuran perusahaan yang digunakan diukur dari omset penjualan tahunan dan jumlah tenaga kerja yang dimiliki. Kriteria ukuran perusahaan yang diatur dalam UU No. 20 Tahun 2008 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Ukuran Perusahaan Berdasar Undang-Undang

Ukuran Perusahaan	Kinerja	
	Assets (Tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha	Penjualan Tahunan
Usaha Mikro	Maksimal 50juta	Maksimal 300juta
Usaha Kecil	>50juta-500juta	>300 juta-2,5M
Usaha Menengah	>10 juta – 10M	2,5M-50M
Usaha Besar	>10M	>50M

b. Strategi Perusahaan

Strategi perusahaan merupakan suatu pencarian akan posisi bersaing yang menguntungkan di dalam suatu industri. Strategi perusahaan didefinisikan sebagai persepsi manajer di bidang keuangan dan kontrol tentang pentingnya berbagai masukan strategis yang berkaitan dengan masing-masing unit bisnis dalam menanggapi persaingan (Sreekumar, 2015).

3. Potensi Bisnis

Potensi bisnis adalah kemampuan UMKM dalam melakukan usahanya. Potensi bisnis dalam penelitian ini dilihat dari segi kekuatan konsumen atas produk yang dihasilkan oleh UMKM dan kekuatan persaingan pasar atas produk yang dihasilkan oleh UMKM.

a. Kekuatan Pelanggan/Konsumen

Perilaku konsumen adalah proses yang dilalui oleh seseorang/ organisasi dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi, dan membuang produk atau jasa setelah dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhannya. Konsumen dapat merupakan seorang individu ataupun

organisasi, mereka memiliki peran yang berbeda dalam perilaku konsumsi, mereka mungkin berperan sebagai *initiator*, *influencer*, *buyer*, *payer* atau *user*.

Penilaian kekuatan pelanggan ini sangat penting, karena maju atau mundurnya kinerja perusahaan sangat ditentukan oleh pelanggan, dan didukung dengan masuknya era globalisasi sehingga persaingan antar perusahaan menjadi sangat ketat. Jadi perusahaan harus bersaing dengan berusaha mencari pelanggan baru dan mempertahankan pelanggan lama. Dalam perspektif ini perusahaan melakukan identifikasi pelanggan dan segmen pasar yang akan dimasuki. Perspektif pelanggan memiliki dua kelompok pengukuran, yaitu: *customer core measurement group* dan *customer value proposition* (Wiyati, 2015).

Perspektif pelanggan difokuskan pada bagaimana organisasi memperhatikan pelanggannya agar berhasil. Mengetahui pelanggan dan harapan mereka tidaklah cukup. Suatu organisasi juga harus memberikan insentif kepada manajer dan karyawan yang dapat memenuhi harapan pelanggan. Bill Mariot mengatakan “*Take care of your employee and they take care of your customer*”.

Perusahaan antara lain menggunakan tolok ukur kinerja berikut, pada waktu mempertimbangkan perspektif pelanggan.

1. Kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*)
2. Retensi pelanggan (*customer retention*)

3. Pangsa pasar (*market share*)

4. Kemampuan pelanggan.

Tolok ukur kepuasan pelanggan menunjukkan apakah perusahaan memenuhi harapan pelanggan atau bahkan meyenangkannya. Tolok ukur retensi atau loyalitas pelanggan menunjukkan bagaimana baiknya perusahaan berusaha mempertahankan pelanggannya (Mariza, 2003).

b. Persaingan Pasar

Dalam ekonomi, persaingan atau kompetisi adalah bersaingnya para penjual yang sama-sama berusaha mendapatkan keuntungan, pangsa pasar, dan jumlah penjualan. Para penjual biasanya berusaha mengungguli persaingan dengan membedakan harga, produk, distribusi dan promosi.

Menurut Adam Smith dalam *The Wealth of Nations* (1776), persaingan akan mendorong alokasi faktor produksi ke arah penggunaan yang paling bernilai tinggi dan efisien. Proses ini sering disebut tangan tak terlihat (*invisible hand*).

Adanya persaingan menyebabkan perusahaan-perusahaan komersial untuk mengembangkan produk, teknologi dan jasa, sehingga menyebabkan lebih banyaknya pilihan, menghasilkan produk yang lebih baik, dan harga yang lebih rendah.

4. Teknologi Informasi

Menurut Goodhue (1995) dalam (Eka dan Sabaruddinsah, 2011) mendefinisikan teknologi sebagai alat yang digunakan oleh individu untuk

membantu menyelesaikan tugas. Teknologi informasi merupakan istilah dalam sistem informasi akuntansi yang menyajikan sebuah informasi bagi para pemakai.

Martin (1999) menjelaskan teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi.

Williams dan Sawyer (2003) menyebutkan bahwa teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi dengan jalur komunikasi kecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video (Yunita, 2008).

5. Praktik Akuntansi Manajemen

Ittner dan Larcker (2002, p.788) mendefinisikan praktik akuntansi manajemen sebagai metode khusus yang dipertimbangkan untuk bisnis manufaktur sehingga dapat mendukung infrastruktur dan manajemen organisasi proses akuntansi. Praktik akuntansi manajemen dapat mencakup penganggaran, evaluasi kinerja, informasi untuk pengambilan keputusan; dan analisis strategis adalah beberapa metode yang digunakan di antara banyak metode lainnya. Ittner dan Larcker (2001) juga berpendapat bahwa karena pengembangan metode baru ini, ia telah mengubah prinsip dasar manajemen akuntansi menjadi lebih unggul dan dapat menambah nilai ke berbagai praktik. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa beberapa praktik seperti biaya penyerapan dan biaya

marjinal belum sangat disukai oleh sebagian besar perusahaan manufaktur.

Pada penelitian Dugdale dan Jones (2002) menekankan bahwa terdapat batasan dalam sistem penetapan biaya ini, karena tidak disediakan metode pencatatan biaya yang akurat tepatnya untuk membuat keputusan manajemen yang baik.

B. Telaah Penelitian Sebelumnya

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil
1	Sunarni (2013)	Independen: Akuntan, persiapan anggaran, kontrol biaya dan strategi Dependen: Praktik Akuntansi Manajemen	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Praktik Akuntansi Manajemen di perusahaan manufaktur di Yogyakarta masih menggunakan Praktik Akuntansi Manajemen tradisional.
2	Bernandet (2013)	Independen: ketidakpastian lingkungan dan desentralisasi Dependen: Sistem Akuntansi Manajemen	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan dan desentralisasi berpengaruh secara signifikan
3	Vitadewi (2016)	Independen: ukuran perusahaan, ketidakpastian lingkungan, strategi perusahaan. Dependen: Praktik Akuntansi Manajemen	Hasil yang diperoleh yakni Ukuran Perusahaan, ketidakpastian lingkungan, strategi perusahaan Kecanggihan tidak berpengaruh terhadap Praktik Akuntansi Manajemen.

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu
(Lanjutan)

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
4	Nusantara (2017)	Independen: Ketepatan waktu, perkembangan teknologi, efektifitas, kebutuhan informasi, dan praktik terbaik Dependen: Praktik Akuntansi Manajemen	Penelitian ini menyatakan bahwa variabel ketepatan waktu perkembangan teknologi, efektifitas, kebutuhan informasi, dan adopsi praktik terbaik merupakan faktor yang memengaruhi manajemen dalam menerapkan praktik akuntansi manajemen
5	Azudin (2017)	Independen: DNA Organisasi, Potensi Bisnis, Teknologi Operasional Dependen: Praktik Akuntansi	Mayoritas UKM masih berlatih PAM, hanya teknologi operasional yang berdampak positif signifikan, potensi bisnis negatif dg PAM, DNA organisasi negatif
6	Diah (2017)	Independen: Kualifikasi staf akuntansi internal, partisipasi pemilik, ukuran perusahaan Dependen: Praktik akuntansi Manajemen	Penelitian ini menyatakan bahwa tingkat kualifikasi staf akuntansi internal, partisipasi pemilik/manajer, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan. Ketidakpastian lingkungan secara parsial berpengaruh positif signifikan. Persaingan pasar dan ketidakpastian lingkungan tidak memberikan pengaruh yang signifikan.

Sumber: Data Penelitian Terdahulu diolah, 2018

C. Perumusan Hipotesis

1. DNA Organisasi

a. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap Praktik Akuntansi Manajemen

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara. Terdapat berbagai proksi yang biasanya digunakan untuk mewakili ukuran perusahaan, yaitu jumlah karyawan, total aset, jumlah penjualan, dan kapitalisasi pasar.

Berdasarkan teori kontinjensi, suatu organisasi yang ingin mencapai tujuan dengan optimal perlu didukung oleh praktik akuntansi manajemen yang baik. Praktik Akuntansi Manajemen yang baik bisa dilaksanakan dengan menyesuaikan kebutuhan dan kemampuan dari organisasi atau suatu perusahaan dengan melihat ukuran perusahaan yang ada. Praktik akuntansi manajemen yang pada umumnya digunakan oleh perusahaan besar dan berhasil, tidak dapat secara langsung digunakan oleh UKM dan dijamin keberhasilannya. Namun, penggunaan PAM oleh UKM harus memperhatikan faktor kontinjensi yang berpengaruh (Collis dan Jarvis, 2002). Oleh karena itu, ukuran perusahaan antara UMKM yang satu dengan yang lain diasumsikan akan mempengaruhi praktik akuntansi manajemen UMKM secara berbeda bergantung pada situasi dan lingkungannya.

Dalam penelitian Azudin (2017) menyebutkan bahwa peneliti terdahulu seperti Abdel dan Luther (2006) yang menyebutkan bahwa

dalam kecanggihan akuntansi manajemen secara signifikan dijelaskan oleh ukuran perusahaan dan terdapat arah hubungan yang signifikan pada adopsi PAM. Ukuran perusahaan disebutkan terdapat hubungan positif dan signifikan terhadap PAM yang diterapkan pada UKM di Magelang (Prihastiwi, 2017).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_{1a}. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Praktik Akuntansi Manajemen

b. Pengaruh strategi perusahaan terhadap Praktik Akuntansi Manajemen

Strategi perusahaan didefinisikan sebagai persepsi manajer di bidang keuangan dan kontrol tentang pentingnya berbagai masukan strategis yang berkaitan dengan masing-masing unit bisnis dalam menanggapi persaingan (Sreekumar, 2015).

Berdasarkan teori kontinjensi, suatu organisasi yang ingin mencapai tujuan dengan optimal perlu didukung oleh praktik akuntansi manajemen yang baik. Praktik Akuntansi Manajemen yang baik bisa dilaksanakan dengan menyesuaikan kebutuhan dan kemampuan dari organisasi atau suatu perusahaan dengan melihat strategi bersaing yang dilakukan perusahaan tersebut. Praktik akuntansi manajemen yang pada umumnya digunakan oleh perusahaan besar dan berhasil, tidak dapat secara langsung digunakan oleh UKM dan dijamin keberhasilannya. Namun, penggunaan PAM oleh UKM harus memperhatikan faktor kontinjensi yang berpengaruh (Collis dan Jarvis,

2002). Oleh karena itu, strategi bersaing perusahaan antara UMKM yang satu dengan yang lain diasumsikan akan mempengaruhi praktik akuntansi manajemen UMKM secara berbeda bergantung pada situasi dan lingkungannya persaingan produk yang dihasilkan.

Pada penelitian Sreekumar (2015) dijelaskan bahwa perusahaan manufaktur di India bergantung pada kedua praktik akuntansi manajemen, untuk mengatasi tantangan dalam faktor lingkungan (eksternal) maupun organisasi (internal) mereka. Dapat disimpulkan bahwa hubungan antara lingkungan kompetitif, teknologi manufaktur, strategi organisasi, desain organisasi, praktik akuntansi manajemen dan kinerja organisasi ditemukan signifikan dalam sektor manufaktur di India (Sreekumar, 2015).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_{1b}. Strategi perusahaan berpengaruh positif terhadap Praktik Akuntansi Manajemen

2. Potensi Bisnis

a. Pengaruh kekuatan pelanggan/konsumen terhadap Praktik Akuntansi Manajemen

Penilaian kekuatan pelanggan ini sangat penting karena maju atau mundurnya kinerja perusahaan sangat ditentukan oleh pelanggan. Perusahaan melakukan identifikasi pelanggan dan segmen pasar yang akan dimasuki. Terdapat dua pengukuran dalam perspektif pelanggan

antara lain *customer core measurement group* dan *customer value preposition*. Berdasarkan teori kontinjensi, suatu organisasi yang ingin mencapai tujuan dengan optimal perlu didukung oleh praktik akuntansi manajemen yang baik. Praktik Akuntansi Manajemen yang baik bisa dilaksanakan dengan menyesuaikan kebutuhan dan kemampuan dari organisasi atau suatu perusahaan dengan melihat kekuatan pelanggan / konsumen dari suatu perusahaan. Praktik akuntansi manajemen yang pada umumnya digunakan oleh perusahaan besar dan berhasil, tidak dapat secara langsung digunakan oleh UKM dan dijamin keberhasilannya. Namun, penggunaan PAM oleh UKM harus memperhatikan faktor kontinjensi yang berpengaruh (Collis dan Jarvis, 2002). Oleh karena itu, kekuatan pelanggan / konsumen dari suatu UMKM yang satu dengan yang lain diasumsikan akan mempengaruhi praktik akuntansi manajemen UMKM secara berbeda bergantung pada situasi dan lingkungannya.

Dalam penelitian Azudin (2017) menyebutkan bahwa peneliti terdahulu seperti Abdel Kader dan Luther (2006) menunjukkan bahwa kekuatan pelanggan memberikan dampak yang signifikan terhadap PAM dampak signifikan dari kekuatan pelanggan pada adopsi PAM.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:.

H_{2a}. Kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap Praktik Akuntansi Manajemen

b. Pengaruh kompetisi pasar terhadap Praktik Akuntansi Manajemen

Menurut Adam Smith dalam *The Wealth of Nations* (1776), persaingan akan mendorong alokasi faktor produksi ke arah penggunaan yang paling bernilai tinggi dan efisien.

Berdasarkan teori kontinjensi, suatu organisasi yang ingin mencapai tujuan dengan optimal perlu didukung oleh praktik akuntansi manajemen yang baik. Praktik Akuntansi Manajemen yang baik bisa dilaksanakan dengan menyesuaikan kebutuhan dan kemampuan dari organisasi atau suatu perusahaan dengan melihat kompetisi pasar yang dimiliki dari suatu perusahaan. Praktik akuntansi manajemen yang pada umumnya digunakan oleh perusahaan besar dan berhasil, tidak dapat secara langsung digunakan oleh UKM dan dijamin keberhasilannya. Namun, penggunaan PAM oleh UKM harus memperhatikan faktor kontinjensi yang berpengaruh (Collis dan Jarvis, 2002). Oleh karena itu, kompetisi pasar dari suatu UMKM yang satu dengan yang lain diasumsikan akan mempengaruhi praktik akuntansi manajemen UMKM secara berbeda bergantung pada situasi dan lingkungannya.

Dalam penelitian Azudin (2017) disebutkan bahwa beberapa peneliti terdahulu seperti Nimtrakoon dan Tyles (2010), Tuan Mat (2010), Ahmad (2012), Alleyne dan Marshall (2011), Lavia dan Hiebl (2015) menyebutkan terdapat efek yang signifikan pada persaingan pasar terhadap PAM.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_{2b}. Kompetisi pasar berpengaruh positif terhadap Praktik Akuntansi Manajemen

3. Pengaruh teknologi informasi terhadap Praktik Akuntansi Manajemen

Dalam penelitian Williams dan Sawyer (2003) dalam (Yunita, 2008) menyebutkan bahwa teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi dengan jalur komunikasi kecepatan tinggi yang membawa data, suara , dan video.

Berdasarkan teori kontijensi, suatu organisasi yang ingin mencapai tujuan dengan optimal perlu didukung oleh praktik akuntansi manajemen yang baik. Praktik Akuntansi Manajemen yang baik bisa dilaksanakan dengan menyesuaikan kebutuhan dan kemampuan dari organisasi atau suatu perusahaan dengan melihat kompleksitas sistem pemrosesan yang dimiliki dari suatu perusahaan. Praktik akuntansi manajemen yang pada umumnya digunakan oleh perusahaan besar dan berhasil, tidak dapat secara langsung digunakan oleh UKM dan dijamin keberhasilannya. Namun, penggunaan PAM oleh UKM harus memperhatikan faktor kontinjensi yang berpengaruh (Collis dan Jarvis, 2002). Oleh karena itu, teknologi informasi dari suatu UMKM yang satu dengan yang lain diasumsikan akan mempengaruhi praktik akuntansi manajemen UMKM secara berbeda bergantung pada situasi dan lingkungannya.

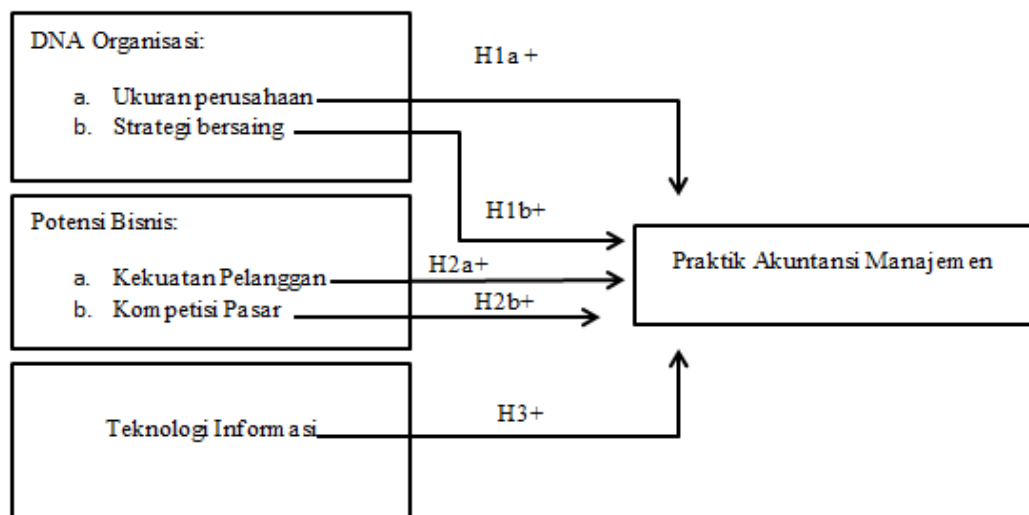
Dalam penelitian Moorthy (2012) dijelaskan bahwa keterlibatan dekat oleh manajemen, akuntan dan pengguna dalam menerapkan teknologi di perusahaan dalam akuntansi manajemen sangat diperlukan. Pada akhirnya, ini bermanfaat bagi semua orang dari pemegang saham, manajemen dan pekerja (Moorthy, 2012).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃. Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap Praktik Akuntansi Manajemen

D. Model Penelitian

Gambar 2.1
Model Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei yaitu suatu perancangan penelitian dengan tujuan melakukan pengujian yang cermat dan teliti terhadap suatu objek penelitian berdasarkan situasi dan kondisi tertentu dengan melihat kesesuaiannya dengan pernyataan ataupun nilai tertentu yang diikuti dan diamati dengan cermat dan teliti. Metode survei adalah penelitian yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta tentang gejala atas permasalahan yang timbul (Umar, 2003).

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik survey, yaitu dengan memberikan kuesioner yang langsung disebarkan dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner tentang hal itu. Kuesioner yang telah diisi oleh responden, diseleksi terlebih dahulu agar kuesioner yang tidak lengkap pengisiannya tidak disertakan dalam analisis. Peneliti memilih cara demikian dengan pertimbangan bahwa metode survey langsung lebih efektif dan mengurangi risiko tidak kembalinya kuesioner yang telah disebar.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:23).

Populasi dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Kota Magelang. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Responden diminta untuk mengisi sejumlah pernyataan dalam kuesioner yang dibuat dan diberikan langsung oleh peneliti. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. UMKM saat ini telah menggunakan teknologi dan jaringan internet dalam kegiatan operasionalnya
2. Responden merupakan pimpinan/pengelola/pemilik UMKM.

Ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 sampai 500 (Sugiyono, 2012).

C. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

1. DNA Organisasi

a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: log total aset, log total penjualan, kapitalisasi pasar (Herawaty, 2005). Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan dua indikator, yaitu jumlah karyawan dan penjualan tahunan yang mengacu pada UU No.20 tahun 2008. Berdasarkan hal tersebut terdapat 2 pernyataan.

b. Strategi Bersaing

Strategi perusahaan didefinisikan sebagai persepsi manajer di bidang keuangan dan kontrol tentang pentingnya berbagai masukan strategis yang berkaitan dengan masing-masing unit bisnis dalam menanggapi persaingan (Sreekumar, 2015). Strategi perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan 8 indikator yang mengacu pada penelitian (Sreekumar, 2015), yaitu: pengiriman tepat waktu, kepemimpinan biaya, produk berkualitas tinggi, layanan purna jual, perubahan desain, penyesuaian produk dan layanan, informasi tepat waktu, perubahan volume produksi. Berdasarkan hal tersebut terdapat 8 butir pernyataan yang diukur dengan skala likert 1-5 (Sangat Tidak Setuju – Sangat Setuju).

2. Potensi Bisnis

a. Kekuatan Pelanggan

Kekuatan pelanggan sangat penting, karena maju atau mundurnya kinerja perusahaan sangat ditentukan oleh pelanggan ini, apalagi masuknya era globalisasi sehingga persaingan antar perusahaan menjadi sangat ketat. Kekuatan pelanggan dalam penelitian ini diukur dengan 4 indikator yang mengaju pada penelitian (Sreekumar, 2015), yaitu: market share (pangsa pasar), customer retention (retensi pelanggan), customer satisfaction (kepuasan pelanggan), customer profitability (profitabilitas pelanggan). Berdasarkan hal tersebut terdapat 4 butir pernyataan yang diukur dengan skala likert 1-5 (Sangat Tidak Setuju – Sangat Setuju).

b. Kompetisi Pasar

Dalam ekonomi, persaingan atau kompetisi adalah bersaingnya para penjual yang sama-sama berusaha mendapatkan keuntungan, pangsa pasar, dan jumlah penjualan. Kompetisi pasar dalam penelitian ini diukur dengan 2 indikator yang mengaju pada penelitian (Ahmad, 2012), yaitu: seberapa kuat tingkat persaingan lini produk. Berdasarkan hal tersebut terdapat 2 butir pernyataan yang diukur dengan skala likert 1-5 (Sangat Tidak Setuju – Sangat Setuju).

3. Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi dengan jalur komunikasi kecepatan tinggi yang membawa data,

suara, dan video (Yunita, 2008). Teknologi informasi dalam penelitian ini diukur dengan 8 indikator yang mengacu pada penelitian Haag dan Cummings (1998), yaitu Penggunaan dalam memperoleh informasi, membantu pengolahan data, membantu menghasilkan informasi, memperoleh informasi baru, memperoleh informasi nonkeuangan, penggabungan informasi dari bagian lain, penyimpanan data atau informasi, melakukan komunikasi informasi ke pihak lain. Penilaian pada variabel teknologi informasi diukur dengan 8 item pernyataan Berdasarkan hal tersebut terdapat 8 butir pernyataan yang diukur dengan skala likert 1-5 (Sangat Tidak Setuju – Sangat Setuju).

4. Praktik Akuntansi Manajemen

Ittner & Larcker (2002, p.788) mendefinisikan praktik akuntansi manajemen sebagai berbagai metode khusus yang dipertimbangkan untuk bisnis manufaktur sehingga dapat mendukung infrastruktur dan manajemen organisasi proses akuntansi. Praktik akuntansi manajemen dapat mencakup penganggaran, evaluasi kinerja, informasi untuk pengambilan keputusan; dan analisis strategis adalah beberapa metode yang digunakan di antara banyak metode lainnya. PAM dalam penelitian ini diukur dengan 5 indikator yang mengacu pada penelitian (Ahmad, 2012) yaitu Costing System, Sistem Penganggaran, Sistem Evaluasi Kinerja, Sistem Pendukung Keputusan, Akuntansi Manajemen Strategis. Berdasarkan hal tersebut terdapat 5 butir pernyataan yang diukur dengan skala binary 0-1 (Tidak – Ya).

D. Metoda Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada intinya yaitu suatu metode-metode pengumpulan, penyajian, dan pengaturan data yang berguna untuk membuat gambaran yang jelas variasi sifat data yang dapat mempermudah proses analisis dan interpretasi. Menurut (Ghozali, 2016:19), Statistik deskriptif meliputi nilai rata-rata (*mean*), *standar deviasi*, *varian*, *minimum*, *maksimum*, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewnes* (kemencengan distribusi). Analisis dalam penelitian ini memberikan gambaran secara terperinci atau kejelasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Praktik Akuntansi Manajemen.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid dan tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016:52). Menguji validitas instrumen kuesioner penelitian ini menggunakan uji validitas dengan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA). *Confirmatory Factor Analysis* digunakan untuk menguji apakah suatu variabel mempunyai unidimensionalitas atau apakah indikator-indikator yang digunakan dapat mengkonfirmasi sebuah variabel. Dengan analisis faktor konfirmatori dapat menguji apakah indikator benar-benar merupakan

indikator dari variabel tersebut. Analisis faktor konfirmatori akan mengelompokkan masing-masing indikator ke dalam beberapa faktor apabila indikator yang digunakan merupakan indikator konstruk, kemudian akan mengelompok menjadi satu dengan faktor loading yang tinggi. Ketika pada pengelompokkan terdapat kesulitan dalam menginterpretasikan maka perlu dilakukan rotasi. Alat penting untuk interpretasi faktor adalah *factor rotation*. Rotasi ortogonal melakukan rotasi dengansudut 90 derajat, sedangkan rotasi yang tidak 90 derajat disebut *oblique rotation*. Rotasi orthogonal dapat berbentuk *Quartimax*, *Varimax*, *Equimax* dan *Promax* (Ghozali, 2016:55).

Asumsi yang mendasari dapat tidaknya digunakan analisis faktor adalah data matrik harus memiliki korelasi yang cukup (*sufficient correlation*). Uji *Bartlett of Sphericity* merupakan uji statistik untuk menentukan ada tidaknya korelasi antar variabel. Semakin besar sampel menyebabkan *Bartlett test* semakin sensitif untuk mendeteksi adanya korelasi antara variabel. Alat uji lain yang digunakan untuk mengukur tingkat *interkorelasi* antar variabel dan dapat tidaknya dilakukan analisis faktor adalah *Kaiser Meyer Olkin Measure of Sampling Adequacy* (KMO NSA). Nilai KMO bervariasi dari 0 sampai dengan 1. Nilai yang dikehendaki harus $> 0,50$ dan *cross loading* > 0.50 untuk dapat dilakukan analisis faktor (Ghozali, 2016:57).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan/pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dengan menggunakan alat ukur yang sama (Ghozali, 2016: 47).

Uji reliabilitas dimaksud untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian untuk menilai sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya yang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian dilakukan dengan menghitung *croanbach's alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel, instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan handal/reliabel jika memberikan nilai *croanbach's alpha* lebih dari 0,70.

c. Analisis Linier Berganda

Regresi berganda adalah suatu teknik statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antara suatu variabel dependen dan beberapa variabel independen.

$$\text{PAM} = \alpha + \beta_1\text{UP} + \beta_2\text{SP} + \beta_3\text{KePel} + \beta_4\text{KomPas} + \beta_5\text{TI} + e$$

Keterangan :

PAM	= Praktik Akuntansi Manajemen
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6, \beta_7$	= Koefisien regresi variabel
UP	= Ukuran Perusahaan
SP	= Strategi Perusahaan

KePel	= Kekuatan Pelanggan/Konsumen
KomPas	= Kompetisi pasar
TI	= Teknologi Informasi
<i>e</i>	= <i>Error</i>

E. Pengujian Hipotesis

1. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

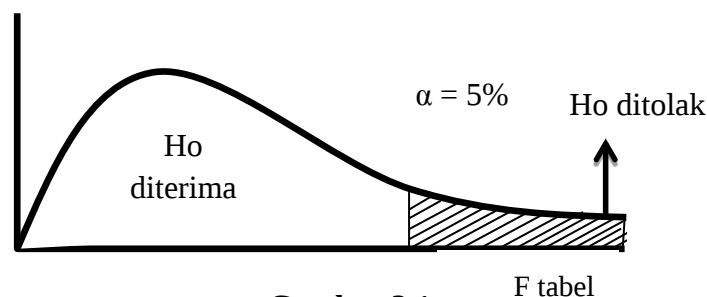
Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2013). Uji R^2 menunjukkan potensi pengaruh semua variabel independen yaitu DNA organisasi (ukuran perusahaan dan strategi bersaing), potensi bisnis (kekuatan pelanggan dan persaingan pasar), dan teknologi informasi terhadap variabel dependen yaitu Praktik Akuntansi Manajemen (PAM). Besarnya koefisien 0 sampai 1, semakin mendekati 0 koefisien determinasi semakin kecil pengaruhnya terhadap variabel bebas, sebaliknya mendekati 1 besarnya koefisien determinasi semakin besar pengaruhnya terhadap variabel bebas (Ghozali, 2016:95).

2. Uji F (*Goodness of fit test*)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual (*goodness of fit*). Uji F menguji apakah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik atau untuk menguji apakah model yang digunakan telah fit atau tidak (Ghozali, 2016). Ketentuan menilai hasil hipotesis uji F adalah berupa level signifikansi 5% dengan derajat kebebasan pemilang $df = k$ dan derajat kebebasan penyebut ($df = n - k - 1$

dimana k adalah jumlah variabel bebas. Pengujian dilakukan dengan membandingkan kriteria:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $P\ value < \alpha = 0,05$ maka model yang digunakan dalam penelitian bagus (*fit*).
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau $P\ value > \alpha = 0,05$ maka model yang digunakan dalam penelitian tidak bagus (*tidak fit*).



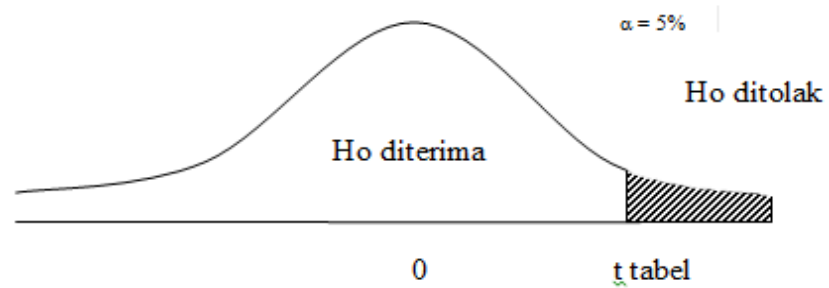
Gambar 3.1
Uji F

3. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan t tabel (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Ketentuan menilai hasil hipotesis uji t adalah digunakan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df = n-1$ (Ghozali, 2016:97).

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $P\ value < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau $P\ value > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a tidak diterima berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.



Gambar 3.2
Uji t

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh DNA organisasi (ukuran perusahaan dan strategi perusahaan), potensi bisnis (kekuatan pelanggan dan kompetisi pasar), dan teknologi informasi. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang ada di Magelang. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* kuesioner. Sedangkan data yang dapat diolah sebanyak 60 kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil R^2 menunjukkan seberapa jauh DNA organisasi, potensi bisnis, dan teknologi informasi dalam menjelaskan tingkat praktik akuntansi manajemen pada UMKM di Magelang, sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.
2. Hasil uji F menunjukkan bahwa F hitung lebih kecil dari F tabel yang artinya model yang digunakan pada penelitian ini sudah bagus.
3. Hasil uji t menunjukan bahwa variabel teknologi informasi berpengaruh positif terhadap tingkat praktik akuntansi manajemen, sedangkan DNA organisasi (ukuran perusahaan) dan potensi bisnis (kekuatan pelanggan dan kompetisi pasar) berpengaruh negatif terhadap tingkat praktik akuntansi manajemen. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pemanfaatan teknologi maka akan semakin baik tingkat praktik akuntansi pada UMKM.

B. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Responden hanya terbatas pada UMKM di Magelang, dimana kemungkinan penelitian ini akan menunjukkan hasil yang berbeda jika responden yang digunakan adalah di luar Magelang.
2. Jumlah responden yang masih sangat terbatas
3. Berdasarkan model penelitian yang digunakan, diketahui bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanyalah sebagian kecil dari variabel independen. Hal ini ditunjukkan dengan R square yang dihasilkan sebesar 14,4%, berarti masih 85,6% variabel independen lain yang dapat mempengaruhi tingkat praktik akuntansi manajemen.

C. Saran

Memperhatikan beberapa keterbatasan penelitian yang telah disampaikan, maka saran yang dapat disampaikan sebagai pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih memperluas penggunaan objek penelitian tidak hanya pada UMKM di Magelang saja, tetapi UMKM di luar Magelang, misalnya UMKM yang beroperasi di Yogyakarta.
2. Penelitian selanjutnya perlu menguji secara lebih jauh menggunakan variabel yang lain agar lebih memperkuat pengaruh tingkat praktik akuntansi manajemen seperti variabel kualitas akuntan internal, ketidakpastian lingkungan, dan desentralisasi lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M., & Laksmiana, A. (2012). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Orientasi Efisiensi, Pndelegasian Wewenang, Pengendalian Akuntansi Dan Kinerja Manajer. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 16(3), 313–331.
- Ahmad, K. (2012). *The Use Of Management Accounting Practices In Malaysian Smes Submitted By Kamilah Ahmad To The University Of Exeter As A Thesis For The Degree Of Doctor Of Philosophy In Accountancy May 2012*, (May).
- Ahmad, K. (2017). *The Implementation Of Management Accounting Practices And Its Relationship With Performance In Small And Medium Enterprises*, 7(1), 342–353.
- Aliyah, H. (2017). Dampak Globalisasi Perdagangan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Negara-Negara Berpenduduk Muslim, 7(April), 99–110. <https://doi.org/10.15408/Ess.V7i1>.
- Alleyne, P., & Weekes-Marshall, D. (2011). *An Exploratory Study Of Management Accounting Practices In Manufacturing Companies In Barbados*, 2(9), 49–58.
- Azudin, A., & Mansor, N. (2017). *Asia Pacific Management Review Management Accounting Practices Of Smes : The Impact Of Organizational Dna , Business Potential And Operational Technology*. <https://doi.org/10.1016/J.Apmrv.2017.07.014>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Yogyakarta: Badan Penerbit Bpfe.
- Herawaty, A. (2005). Sna Viii Solo, 15 – 16 September 2005, (September), 15–16.
- Mariza, I. (2003). Pengukuran Kinerja Dengan Balanced Scorecard. *The Winners*, Vol. 4 No. 2, 127–137.
- Moorthy, M. K. (2012). *Application Of Information Technology In Management Accounting Decision Making*, 2(3), 1–16.
- Prihastiwi, D. A. (2017). Penggunaan Praktik-Praktik Akuntansi Manajemen Pada Usaha Kecil Menengah Dan Faktor Faktor Kontinjensinya, 356375.
- Sreekumar, K. (2015). *Management Accounting Practices And Organisational Performance : A Study Of Environmental And Organisational Antecedents As Perceived By Finance And Accounting Managers*, (August 2015).
- Wiyati, R. K. (2015). Penggunaan It Balanced Scorecard Untuk Pengukuran

Kinerja Teknologi Informasi Pada Stikom Bali. *Jurnal Sistem Dan Informatika*, Vol. 10, N, 120–128.

Yunita, E. N. (2008). (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bogor), (2008).

https://id.wikipedia.org/wiki/Inovasi_Disruptif

<https://ekonomi.kompas.com/read/2017/09/16/081500826/umkm-jadi-sektor-strategis-untuk-perangi-kemiskinan>

<https://magelangkota.bps.go.id/>

<https://www.bps.go.id/>

